

PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2019

Lolyta Bella¹
One Yantri²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Batam
lolytaabella@gmail.com

Abstract

This study aims to find out the effect of debt policy and free cash flow on profitability in the food and beverage sector of the manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange for the period of 2014-2019. The sample selection was carried out by purposive sampling technique using certain criteria. The analysis technique used is multiple regression analysis and hypothesis testing using the partial t test, simultaneous F test with a level of significance of 5% and the coefficient of determination using IBM SPSS Statistics version 23 software. The result of this study showed that DER has a significant negative effect and FCF has a significant positive effect on ROE of food and beverage sector manufacturing companies in IDX for the 2014-2019 period at a level of significance of less than 5%. Meanwhile, simultaneously (DER and FCF) are proven to have a significant effect on the ROE of manufacturing companies in the food and beverage sector in IDX at the level of significance of 5% of 0.006. The predictive ability of these two variables on ROE is 28.0% as shown by the amount of the adjusted R square of 28.0%, while the remaining 72.0% is influenced by other factors that are not included in the research model.

Keywords: *debt policy; free cash flow; profitability.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel kebijakan hutang dan *free cash flow* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder laporan tahunan. Populasi dalam penelitian ini berupa perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar selama periode 2014-2019. Pemilihan sampel dilakukan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t secara parsial, uji F secara simultan dengan *level of significance* 5% dan uji koefisien determinasi. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data DER berpengaruh signifikan negatif dan FCF berpengaruh signifikan positif terhadap ROE. Sementara secara simultan (DER dan FCF) terbukti signifikan berpengaruh terhadap ROE perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI *level of significance* 5% sebesar 0.006. Kemampuan prediksi dari kedua variabel tersebut terhadap ROE sebesar 28,0% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya adjusted R square sebesar 28.0% sedangkan sisanya 72,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci: *kebijakan hutang; free cash flow; profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan tentu selalu ingin mengembangkan usahanya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Berbagai cara dilakukan setiap perusahaan untuk berlomba-lomba menghasilkan keuntungan atau *profit* yang maksimal. Untuk mendapatkan keuntungan yang besar maka diperlukan modal, modal tersebut dapat diperoleh dari hutang (*debt*) atau modal sendiri. Keputusan untuk memilih sumber pendanaan yang tepat untuk perusahaan memerlukan analisa seksama dari manajer keuangan dan juga manajemen yang memiliki efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan (Brigham, 2010). Dalam penelitian ini profitabilitas di proksikan dengan *return on equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan di pengaruhi banyak faktor, diantaranya adalah kebijakan hutang yang juga dapat di pengaruhi oleh *free cash flow* (FCF).

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Pengertian profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan, maka rentabilitas ekonomis sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Laba yang diraih dari kegiatan yang dilakukan merupakan cerminan sebuah kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya. Menjaga tingkat profitabilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan setiap perusahaan sebab dengan rasio profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dapat berasal dari internal dan eksternal. Ketika perusahaan membutuhkan modal yang lebih perusahaan akan mencari dana dari pihak luar yaitu dengan berhutang, tinggi rendah DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba; demikian sebaliknya (Brigham, 2010). Pembayaran hutang perusahaan dan juga pendanaan investasi perusahaan meliputi pembelian asset perusahaan serta penanaman modal dalam bentuk saham atau obligasi di pasar modal yang akan mempengaruhi profitabilitas dibayarkan dengan menggunakan *free cash flow*.

1. Kebijakan Hutang

Menurut Kasmir (2015:156) *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. DER merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai utang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

2. *Free Cash Flow*

Free cash flow merupakan sisa kas dari aktivitas operasi dikurangi dengan *capital expenditures* yang dibelanjakan oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kapasitas produksi saat ini. *Free cash flow* juga bisa menggambarkan berapa kas yang mampu dihasilkan oleh perusahaan setelah mengeluarkan sejumlah uang untuk menjaga dan mengembangkan asetnya (Guinan, 2010:131).

$$\text{FCF} = \text{Aliran kas operasi} - \text{Belanja Modal}$$

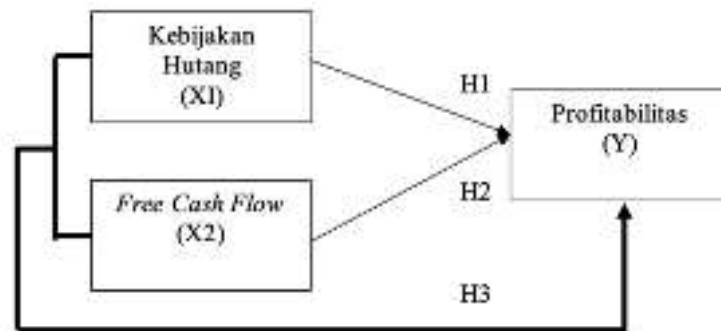
Kebijakan Hutang Terhadap Profitabilitas

Tinggi rendah DER akan mempengaruhi pencapaian ROE yang dicapai oleh perusahaan. Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi keuntungan, Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakintinggi. Maka pengaruh antara DER dan ROE adalah negative, (Brigham dan Houston, 2010).

***Free Cash Flow* Terhadap Profitabilitas**

Free cash flow adalah aliran kas diskresioner yang tersedia bagi perusahaan. *Free cash flow* merupakan kas dari aktivitas operasi dikurangi *capital expenditures* yang dibelanjakan perusahaan untuk memenuhi kapasitas produksi saat ini. *Free cash flow* dapat digunakan untuk penggunaan diskresioner seperti akuisisi dan pembelanjaan modal dengan orientasi pertumbuhan, pembayaran hutang, dan pembayaran kepada pemegang saham. Semakin besar *free cash flow* yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka makin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang dan dividen. (White *et al.*, 2003) dalam Erianti (2009).

Model Penelitian



Gambar 1
 Model Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan uraian diatas, maka Profitabilitas sebagai variabel dependen dan Kebijakan Hutang dan *Free Cash Flow* sebagai variabel independen. Agar penelitian ini dapat mudah dilakukan, maka dapat diambil sebuah kerangka teoritis untuk menjadi arahan dalam pengumpulan data dan analisisnya.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian dan memenuhi karakteristik tertentu yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus atau penelitian (Syaiful Bahri, 2018:49).

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah sektor makanan dan minuman yang *go public* dan mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

Tabel 1
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BUDI	PT Budi Starch & Sweetner Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
9	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Sampel dalam penelitian ini adalah sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini sampel ditentukan secara *purposive sampling* yang mana sampel di pilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan peneliti, diantaranya adalah :

1. Perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.
2. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2014-2019.
3. Perusahaan yang memiliki DER, *Free Cash Flow* dan ROE berturut-turut selama periode penelitian tahun 2014-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang terdapat di website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id selama tahun 2014-2019. Selain itu teknik pengumpulan data juga menggunakan studi pustaka yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan cara membaca buku, atau browsing situs tertentu yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian.

Definisi Operasional Variable Dengan Indikator

1. Profitabilitas (Y)
Profitabilitas dalam penelitian ini di proksikan dengan ROE. ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya.
2. Kebijakan Hutang (X1)
Kebijakan Hutang dalam penelitian ini di proksikan dengan DER. DER merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai utang jangka pendek maupun jangka panjangnya.
3. *Free Cash Flow* (X2)
Free Cash Flow adalah arus kas yang tersedia untuk didistribusikan pada pemodal setelah perusahaan melakukan investasi pada tambahan aktiva atau aset tetap, dimana *free cash flow* ini diperlukan untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Nilai minimum *debt to equity ratio* adalah 0.164 yaitu pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk di tahun 2018 dan nilai maksimum *debt to equity ratio* adalah 1.955 yaitu pada perusahaan PT. Budi Starch & Sweetner Tbk di tahun 2015. Sementara rata-rata adalah 0.85746 dan std. deviation adalah 0.522042. Nilai minimum *free cash flow* adalah -779,836,660,924 yaitu pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk di tahun 2018 dan nilai maksimum *free cash flow* adalah 1,785,478,613,382 yaitu pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk pada tahun

2015. Sementara rata-rata adalah 163,084,879,028.32 dan std. deviation adalah 440,528,655,743.403. Nilai minimum *return on equity* adalah 0.001 yaitu pada perusahaan PT. Sekar Bumi Tbk di tahun 2019 dan nilai maksimum *return on equity* adalah 0.379 yaitu pada PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2014. Sementara rata-rata 0.14372 dan std. deviation adalah 0.089081.

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Equity Ratio X1	50	.164	1.955	.85746	.522042
Free Cash Flow X2	50	-779836660924	1785478613382	163084879028.32	440528655743.403
Return on Equity Y	50	.001	.379	.14372	.089081
Valid N (listwise)	50				

Sumber Output SPSS 23,2020

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3
Hasil Uji Asumsi Klasik

JENIS UJI	KRITERIA	HASIL	KETERANGAN
Uji Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05	0.085	Data telah berdistribusi normal
Uji Multikolinearitas	VIF < 10	X ₁ = 1.106 X ₂ = 1.106	Tidak mengalami Multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas	Tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak	Menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	Nilai DW berada di antara -2 sampai dengan +2	DW = 1.260	Tidak terjadi autokorelasi

UJI REGRESI BERGANDA

Variabel dependen dalam regresi ini adalah *Return On Equity* (Y) sedangkan variabel independennya adalah *Debt to Equity Ratio* (X₁) dan *Free Cash Flow* (X₂). Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah :

$$Y = 0.182 - 0.057 X_1 + 0.00000000000006438 X_2 + e$$

Return on Equity = 0.182 – 0.057 (*Debt to Equity Ratio*) + 0.00000000000006438 (*Free Cash Flow*)

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial
1	(Constant)	.182	.023		7.765	.000		
	Debt to Equity Ratio X1	-.057	.022	-.335	-2.576	.013	-.434	-.352
	Free Cash Flow X2	6.438E-14	.000	.318	2.446	.018	.422	.336

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati nilai satu maka variabel independen hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel dependen. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang berbentuk dapat menjelaskan kondisi sebenarnya.

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.529 ^a	0.280	0.249	.077184	1.260

Sumber Ouput Spss 23,2020

Berdasarkan Tabel 5, nilai koefisien determinasi terletak pada kolom R Square, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,280. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas, yakni Kebijakan Hutang dan *Free Cash Flow* mempengaruhi variabel dependen yakni Profitabilitas sebesar 0,280 atau sebesar 28,0% dan sisanya sebesar 72,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 6
Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.182	.023		7.765	.000
	Debt to Equity Ratio X1	-.057	.022	-.335	-2.576	.013
	Free Cash Flow X2	6.438E-14	.000	.318	2.446	.018

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) dari tabel 6 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai t hitung sebesar -2.576 dengan nilai signifikan < dari 0,05 yaitu 0.0013. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis Ha₁ diterima, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada periode penelitian.
2. Variabel *Free Cash Flow* mempunyai t hitung sebesar 2,446 dengan nilai signifikan > dari 0.05 yaitu 0.018. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha₂ diterima, *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada periode penelitian.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

1. Jika signifikansi < 0.05 maka secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap nilai variabel (Y).
2. Jika signifikansi > 0.05 maka secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel (Y).

Tabel 7
Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.109	2	.054	9.135	.000 ^b
	Residual	.280	47	.006		
	Total	.389	49			

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai F test signifikansi simultan bernilai 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Hutang dan *Free Cash Flow* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga Ha₃ **diterima**.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Dari hasil pengujian secara parsial variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai t hitung sebesar -2.576 dengan nilai signifikansi sebesar 0.013. Nilai signifikansi lebih kecil dari 5% menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* sehingga hipotesis kedua diterima. Dengan kata lain bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Penelitian Hantono (2015) juga mendukung *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*. Semakin tinggi *debt to equity ratio* perusahaan, maka semakin besar modal pinjaman sehingga akan menyebabkan semakin besar pula beban hutang yang harus ditanggung perusahaan. Dimana peningkatan hutang akan

mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan utang maka semakin besar kewajibannya. Tingkat hutang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi keuntungan. Dalam artian lain hubungan *debt to equity ratio* dengan *return on equity* adalah negative. Akan tetapi hasil peneliti ini tidak mendukung hasil penelitian Julita (2011) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial negatif tidak berpengaruh terhadap *return on equity*.

Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Return On Equity*

Variabel *free cash flow* mempunyai t hitung sebesar 2.446 dengan nilai signifikansi sebesar 0.018. Sehingga nilai signifikansi < dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* sehingga hipotesis ketiga diterima. Dengan kata lain bahwa *Free Cash Flow* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Penelitian Mardiyani (2018) juga mendukung *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Jika dihubungkan berdasarkan teorinya, sudah tepat jika *free cash flow* berpengaruh positif terhadap *return on equity*, karena semakin tinggi *free cash flow* yang dimiliki perusahaan artinya kas bebas yang tersedia setelah dikurangi beban, tagiham, bunga, pajak dan *capital expenditure* dioptimalkan untuk reinvestasi seperti kegiatan ekspansi perusahaan sehingga profit yang dihasilkan semakin meningkat dan mengakibatkan pengembalian modal sendiri yang dimiliki perusahaanpun semakin tinggi.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Free Cash Flow* terhadap *Return on Equity*

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F test signifikansi simultan bernilai 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Free Cash Flow* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity*, yang berarti bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Free Cash Flow* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap keempat hipotesa yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (ROE) berdasarkan Uji T dengan nilai Signifikan 0,013 dan nilai t hitung -2,576. Ini berarti tingkat pemilihan kebijakan yang optimal oleh manajemen akan mempengaruhi profitabilitas yang akan dicapai oleh perusahaan.
2. *Free Cash Flow* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (ROE) berdasarkan Uji T dengan nilai signifikan

- 0,018 dan nilai t hitung 2,446. Ini berarti semakin tinggi *free cash flow* akan juga meningkatkan *return on equity* karena arus kas bebas yang tersedia digunakan oleh perusahaan untuk reinvestasi sehingga laba yang dihasilkan perusahaan semakin meningkat dan mengakibatkan pengembalian modal pun semakin tinggi.
3. Kedua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang bergerak disektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Uji F dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
 4. Berdasarkan hasil uji regresi yang diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,280. Maka hal ini memiliki arti bahwa besarnya Kebijakan Hutang dan *Free Cash Flow* mempengaruhi variabel Profitabilitas sebesar 0,280 atau sebesar 28,0% dan sisanya sebesar 72,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya. Mengacu pada hasil penelitian dan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya digunakan sampel perusahaan Sektor Makanan dan Minuman, untuk menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan lainnya. Hal ini tidak dapat mewakili keadaan perusahaan seluruh Indonesia. Elemen-elemen laporan keuangan yang tidak sama dan perbedaan dalam kegiatan usaha akan berpengaruh kepada perhitungan keuangan perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman, tetapi juga perusahaan atau industri lainnya.
2. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan dan juga memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.
3. Penelitian yang akan datang juga sebaiknya menambah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra.(2010). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Astuti dan Nurlaelasari. (2013). *Pengaruh Arus Kas Bebas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Utang*. *Trikonomika*. Vol. 12 No.1; Juni 2013.
- Bahri, Syaiful. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Persada.
- Brigham, Eugene F. dan J.F. Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Erlangga.
- Erianti, Devi. (2019). *Pengaruh Free Cash Flow terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan*. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapeanata*. 4(1), 84-93.

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 7. Semarang: BP UNDPIP.
- Guinan, Jack. (2010). *INVESTOPIA: Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Cetakan I. Jakarta:Hikmah.
- Hantono. (2015). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. 5(1).
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Yogyakarta:CAPS.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta. Kompas Gramedia.
- Julia, Julia. (2019). *Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transformasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maulita dan Tania. (2018). *Pengaruh Debt to Equity, Debt to Asset Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2016*. Jurnal Akuntansi. 5(2).
- Mardiyani. (2018). *Determinasi Free Cash Flow Terhadap Return on Equity dan Kebijakan Pembayaran Dividen*. Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen. 2(2).
- Rumengan, Jemmy.dkk. (2020). *Metodologi Penelitian*. Aceh: Penerbit Sefa Bumi.
- Silalahi, Santa. (2018). *Pengaruh Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Financial. 4(2).
- Wardhana, Aditya. (2011). *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio Profit Margin on Sales, Total Asset Turn-Over, Institutional Ownership dan Insider Ownership Terhadap Return on Equity*. Jurnal Bisnis Strategi. 20(2).